

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN LOMPAT TALI PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULIA SLUMBUNG KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2013/2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Jurusan PG-PAUD



Oleh:

SITI AMINAH

NPM. 12.1.01.11.0540 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2014



Skripsi oleh: SITI AMINAH NPM. 12.1.01.11.0540 P JUDUL: MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN LOMPAT TALI PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULIA SLUMBUNG KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2013/2014 Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada: Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri Telah Disetujui untuk Dilanjutkan Kepada Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi PG-PAUD FKIP UNP Kediri Tanggal: 18 Maret 2015 Pembimbing II Pembimbing I Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi ARI WIJAYA, M.Pd., M.Psi

ii

INTAN PRASTIH

NIDN. 0729078402





SITI AMINAH NPM. 12.1.01.11.0540 P

JUDUL:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN LOMPAT TALI PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULIA SLUMBUNG KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2013/2014

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada : Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PG-PAUD FKIP UNP Kediri Pada Tanggal: 27 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.

2. Penguji I : Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi

3. Penguji II : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi

iii

Dr. Mj. Sri Panca Setyawati, M.Pd MDN. 0716046202



MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN LOMPAT TALI PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULIA SLUMBUNG KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2013/2014

SITI AMINAH

12.1.01.11.0540P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Sitiaminah@yahoo.co.id

Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd. M.Psi dan Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa kurangnya peningkatan kemampuan motorik kasar anak, hal ini dapat dilihat dari kondisi proses pembelajaran yang pasif, sehingga proses pembelajaran kurang efektif dan efisien dan strategi pembelajaran yang kurang menarik sehingga dalam proses pembelajaran anak merasa bosan. Kurangnya guru dalam memberikan stimulasi-stimulasi dengan metode pembelajaran yang sesuai dengan usia dan perkembangan anak.

Permasalahan penelitian ini adalah 1) Bagaimana meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak. 2) Apakah dengan permainan lompat tali dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak?

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok A TK Kusuma Mulia Slumbung. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan lembar penilaian kemampuan anak, lembar observasi aktifitas anak, lembar observasi aktifitas guru.

Hasil pelaksanaan proses permainan lompat dengan tali ini menunjukkan bahwa anak mulai dapat melompat dengan baik dari siklus I, II dan siklus III semakin meningkat. Proses kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, hasil peningkatan permainan lompat dengan tali siklus I sebesar 68,5%, siklus II sebesar 74%, dan siklus III sebesar 84%. sehingga hasil belajar anak dalam proses kegiatan tersebut dapat mencapai ketuntasan. Maka hipotesis yang berbunyi melalui permainan lompat tali dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak kelompok A TK Kusuma Mulia Slumbung Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Diterima.

Dari hasil tersebut dapat dikategorikan kegiatan pembelajaran mencapai ketuntasan. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung interaksi antara guru dengan anak dapat ditingkatkan dengan memberi motivasi dan reward serta dengan latihan dan pembinaan melompat dengan tali, hal ini bertujuan agar proses kegiatan pembelajaran dapat tercipta suasana yang menyenangkan dan memudahkan pengembangan kemampuan motorik kasar anak.

Kata kunci: Kemampuan motorik kasar, permainan, lompat tali.



I. LATAR BELAKANG

Pendidikan anak usia dini memegang yang sangat penting peranan dan menentukan bagi perkembangan anak selanjutnya, sebab PAUD merupakan pondasi bagi dasar kepribadian anak yang mendapatkan pembinaan sejak usia dini akan dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan fisik dan mental yang berdampak pada peningkatan prestasi belajar, etos kerja dan produktivitas serta dapat memupuk bakat dan minatnya sejak dini. Salah satu aspek yang perlu dikembangkan sejak usia dini adalah fisik motorik, karena anak yang cerdas bukan hanya anak yang lancar dalam membaca dini saja akan tetapi anak yang adalah anak cerdas yang mampu berusaha mengembangkan kemampuan motorik kasarnya karena usia 4-6 tahun merupakan masa peka bagi anak mulai sensitif dalam merespon stimulus yang diberikan oleh lingkungan.

Bermain bagi anak-anak TK merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting di dalam kehidupannya, bahkan hampir sebagian dari waktunya dihabiskan untuk bermain.

Pada masa ini terjadinya pematangan fungsi fisik dan psikis yang digunakan untuk mengembangkan seluruh potensi anak. Peningkatan ketrampilan motorik anak, berhubungan erat dengan kegiatan bermain yang merupakan aktivitas

utama anak usia dini dengan aktivitas bermain positif, dapat anak menggunakan otot tubuhnya, menstimulasi penginderaannya, sekitarnya menjelajahi dunia dan mengenali lingkungan tempat tinggalnya, termasuk mengenali dirinya sendiri. Dengan demikian kemampuan motorik kasar anak semakin terlatih.

Pengembangan kemampuan motorik kasar belum sepenuhnya terwujud pada anak kelompok A TK Kusuma Mulia Slumbung dari 19 anak didik yang mendapatkan bintang 4 sebanyak 1 anak, bintang 3 sebanyak 4 anak, dan bintang sebanyak 9 anak serta yang mendapatkan bintang 1 sebanyak 5 anak. Berdasarkan data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ktuntasan belajar dalam pengembangan motorik kasar anak belum tercapai.

Belum berkembangnya kemampuan motorik kasar anak kelompok A TK Kusuma Mulia Slumbung merupakan masalah yang harus dipecahkan. Untuk itulah peneliti bermaksud memecahkan masalah tersebut melalui penelitian "Meningkatkan dengan iudul Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Lompat Tali Pada Anak kelompok A TK Kusuma Mulia **Slumbung Kecamatan Ngadiluwih** Kabupaten Kediri".



II. METODE

A. Subyek dan Setting Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah anak didik Kelompok A Taman Kanak-Kanak Kusuma Mulia Slumbung Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, yang berjumlah 19 anak terdiri dari 9 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Lokasi penelitian dengan iudul "Meningkatkan kemampuan motorik kasar melalui permainan lompat tali pada anak Kelompok A TK Kusuma Mulia Slumbung Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri" dilaksanakan di TK Kusuma Mulia Slumbung yang beralamatkan di Desa Slumbung Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan dalam (action research) karena penelitian dilakukan memecahkan masalah untuk pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian kualitatif yaitu metode penelitian berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara

purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi (Sugiyono, 2013).

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih yaitu penelitian tindakan, penelitian ini menggunakan maka model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 1998), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap menjadi *planning* (rencana), siklus action (tindakan). observation (pengamatan) dan refletion (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah rancangan sudah direvisi. yang tindakan, pengamatan dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.

C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

- 1. Jenis Data yang diperlukan
 - a. Data tentang kemampuan motorik kasar melalui permainan lompat tali anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak Kusuma Mulia Slumbung Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri (terlampir)



- b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.
- 2. Teknik dan Instrumen yang digunakan
 - a. Data tentang kemampuan motorik kasar melalui permainan lompat tali pada anak Kelompok A TK Kusuma Mulia Slumbung Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja bertujuan untuk mengetahui secara langsung kemampuan motorik kasar anak kelompok A TK Kusuma Mulia Slumbung Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri dengan menggunakan instrument pedoman atau rubrik unjuk kerja.
 - b. Format lembar observasi guru

 Penilaian terhadap guru selaku

 peneliti digunakan sebagai acuan
 apakah sewaktu mengadakan
 proses pembelajaran sudah sesuai
 dengan rencana yang telah
 ditetapkan sebelumnya.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisi data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik-teknik diskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum:

1. Untuk menganalisa data proses pembelajaran menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \underline{f} \quad x \quad 100\%$$

n

Keterangan:

P : Hasil jawaban dalam %

f : Nilai yang diperoleh

i jumlah item yang diperoleh dikali dengan nilai yang tertinggi

2. Membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, tindakan siklus III.

E. Kriteria Ketuntasan

Untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai anak didik juga untuk memperoleh respon anak didik terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas anak didik selama proses pembelajaran, ada dua kategori kesuksesan belajar yaitu secara perorangan dan secara Berdasarkan klasikal. petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 1994 (Depdikbud, 1994), yaitu seorang anak didik telah tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat



65% atau nilai 65, dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap anak lebih dari sama dengan 65%.

F. Rencana Jadwal Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 4 bulan yaitu pada bulan Nopember 2013 hingga bulan Februari 2014.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Seting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Kusuma Mulia Slumbung Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, yang didirikan pada tanggal 16 Juli 2001, jumlah anak didik pada saat ini sebanyak 121 anak terbagi menjadi 2 kelompok. Jumlah kelompok sebanyak 56 anak, dan kelompok B sebanyak 65 anak. Pada saat ini jumlah TK Kusuma pendidik di Mulia Slumbung Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri sebanyak 6 orang.

Berdasarkan hasil evaluasi penilaian anak TK Kusuma Mulia Slumbung Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri didapatkan data anak yang menunjukkan bahwa masih rendahnya kemampuan motorik kasar pada anak, dibuktikan dengan adanya

B. Deskripsi Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil evaluasi sebelum di adakan tindakan terdapat data yang menyatakan bahwa sebanyak 14 atau 78% dari 19 anak belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal bintang 3, ini dikarenakan kemampuan motorik kasar anak belum berkembang dengan maksimal. Keadaan tersebut mendorong peneliti melakukan penelitian untuk menemukan penyebab rendahnya kemampuan motorik kasar anak selain itu untuk meningkatkan kemampuan motorik anak kasar dengan cara menggunakan alat atau media sebagai penunjang kegiatan belajar.

Selain menggunakan media, peneliti juga menggunakan 3 siklus. Untuk lebih jelasnya akan di peneliti paparkan sebagai berikut.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan adalah membuat RKH pada minggu ke pertama pada bulan Februari 2014 dengan tema pekerjaan sub tema macammacam pekerjaan, selain RKH peneliti juga menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran, misalnya ruangan kelas, meja dan kursi, dan yang terakhir



menyiapkan media pembelajaran sebagai alat penunjang kegiatan.

b. Tindakan

Siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 3 Februari 2014, adapun tahap perencanaannya sebagai berikut:

- Mengucapkan salam dan berdoa
- 2) Membuat rancangan kegiatan pembelajaran
- Guru menjelaskan tema kegiatan
- 4) Guru mengajak anak ke luar kelas
- 5) Guru memberi tugas kepada anak untuk melompat dengan tali pada ketinggian 20-30 cm secara bergantian.
- 6) Mengadakan evaluasi pembelajaran

c. Observasi

Pada pertemuan pertama kebanyakan anak belum maksimal mendengarkan instruksi yang diberikan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan. sehingga waktu pelaksanaan kegiatan melompat dengan tali masih banyak anak yang kurang sesuai mengambil tumpuan lompatan dan belum tepat dalam mendaratkan kaki setelah melompat, sehingga hasil

melompat dengan tali belum mencapai maksimal, hal ini dapat dilihat pada tabel observasi anak didik di bawah ini:

Tabel 4.1 Hasil Observasi Anak Didik Siklus I

No	Item Observasi	ya	tidak
1	Anak mendengarkan		$\sqrt{}$
	guru saat		
	menjelaskan kegiatan		
	permainan lompat		
	tali		
2	Anak dapat tertib		$\sqrt{}$
	melakukan		
	permainan lompat		
	tali		
3	Anak berani	$\sqrt{}$	
	melakukan lompat		
	tali		
4	Anak senang dengan	$\sqrt{}$	
	permainan lompat		
	tali		
5	Kemampuan motorik	$\sqrt{}$	
	kasar anak meningkat		
	dengan permainan		
	lompat tali		

I

N	Item	y	tida	Keterangan
0	Observasi	a	k	



1	Model	V		Guru	
	pembelajaran			membuat	
	yang sesuai			RKH sesuai	
	dengan tujuan			dengan	
	kegiatan			pembelajara	
				n	
2	Guru			Guru sudah	
	menggunakan			menyiapkan	
	media			tali untuk	
	pembelajaran			permainan	
				lompat tali	
3	Guru		$\sqrt{}$	Guru	
	menyampaika			langsung	
	n appersepsi			melakukan	
	pembelajaran			kegiatan	
				lompat tali	
4	Guru			Guru kurang	
	menjelaskan			aktif	
	kegiatan			menjelas-	
	permainan			kan aturan	
	lompat tali			lompat tali	
5	Guru aktif		$\sqrt{}$	Guru kurang	
	membimbing			memperhati-	
	dalam			kan anak	
	permainan			yang belum	
	lompat tali			bisa	
				melompat	
6	Guru		$\sqrt{}$	Guru	
	memberi			memotivasi	
	motivasi			anak secara	
	kepada anak			klasikal	

Tabel 4.3

Hasil Penilaian Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok A TK Kusuma Mulia Slumbung Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Siklus I

			Hasil P		Kriteria Ketuntasan Minimal:		
N	Nama				(75%)		
O	Anak	*	*	**	**	Tuntas	Belum tuntas
1	Virda		~				✓
2	Aisya	✓					✓
3	Alisa			✓		✓	
4	Tyas		~				✓
5	Vina	✓					✓
6	Nova			✓		✓	
7	Nancy			✓		✓	
8	Bila	✓					✓
9	Syifa		~				✓
10	Ami	✓					✓
11	Habibi		_				✓
12	Bima				✓	✓	
13	Faiz	✓					✓
14	Galang			✓		✓	
15	Diya'		_				✓
16	Rama			✓		✓	
17	Dana	✓				-	✓
18	Rifan		~			-	✓
19	Hafid		~	_	_	_	✓
	Jumlah	6	7	5	1	6	13
	Prosenta	31,5	37	26%	5,5	31,5	68,5
	se	%	%		%	%	%

Dari data di atas menunjukkan bahwa siklus I kemampuan motorik kasar dalam permainan lompat tali anak kelompok A TK Kusuma Mulia masih rendah, hal ini ditunjukkan dengan nilai ratarata anak yang mendapatkan



bintang 3 sebesar 31,5% atau 6 anak, sedangkan 13 anak atau sebesar 68,5% mendapatkan bintang 1 dan 2. Maka hal-hal yang kurang maksimal dalam pembelajaran, akan diperbaiki pada siklus II.

d. Refleksi

Dari hasil yang di dapat selama siklus I yang berlangsung selama dapat dilihat peningkatan motorik kasar anak dalam permainan lompat dengan tali. Dari hasil siklus I diperoleh 31.5% atau 6 anak yang mendapat bintang 1, 37% atau 7 anak mendapat bintang 2, 26% atau 5 anak mendapat bintang 3 dan 5,5% atau 1 anak mendapat bintang 4. Ini terjadi kenaikan sebesar 42% dari kondisi pra siklus sebelum diadakan tindakan.

Tabel 4.4 Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus I

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	6	31,5%
2	Belum Tuntas	13	68,5%
	Jumlah	19	100%

Dari tabel 4.4 dapat diketahui prosentase

perkembangan motorik kasar anak dalam permainan lompat tali masih rendah, anak yang mampu melompat dengan baik hanya 6 anak atau 31,5%. Anak yang belum dapat melompat dengan baik atau anak yang masih sembrono melakukan lompatan sebanyak 13 atau 68,5%, sehingga hasil lompatan belum sesuai yang diharapkan.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan adalah membuat RKM, RKH pada minggu ke kedua pada bulan Februari 2014 dengan tema pekerjaan sub tema tugastugas pekerjaan, selain RKM dan RKH peneliti juga menyiapkan tali untuk kegiatan melompat dan alat penunjang kegiatan yang lainnya.

b. Tindakan

Siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 10 Februari 2014, adapun tahap perencanaannya sebagai berikut:

- 1) Mengucapkan salam dan berdoa
- 2) Membuat rancangan kegiatan pembelajaran
- Guru menjelaskan tema kegiatan



- 4) Guru menjelaskan cara melompat dan mendaratkan lompatan yang benar.
- Guru mengajak anak ke luar kelas
- 6) Guru memberi tugas kepada anak untuk melompat dengan tali pada ketinggian 20-30 cm secara bergantian.
- 7) Mengadakan evaluasi pembelajaran

b. Observasi

Pada siklus II anak mulai memperhatikan penjelasan dari anak mulai memahami guru, tentang aturan permainan lompat tali yang disampaikan oleh guru, memberikan guru juga penjelasan bagaimana melompat dengan benar, meskipun masih ada anak yang masih berbicara dengan temannya. Hal ini tidak membuat peneliti putus asa, peneliti tetap memberi bimbingan pada anak tersebut, sehingga kondisi kelas dapat dikendalikan. Hasil observasi penilaian perkembangan kemampuan motorik kasar melalui permainan lompat tali bisa dilihat pada tabel observasi dan tabel penilaian anak didik di bawah ini:

Tabel 4.5

Hasil Observasi Anak Didik Siklus II

No	Item Observasi	ya	tidak
1	Anak mendengarkan guru saat		
	menjelaskan kegiatan permainan		
	lompat tali		
2	Anak dapat tertib melakukan		$\sqrt{}$
	permainan lompat tali		
3	Anak berani melakukan lompat tali	V	
4	Anak senang dengan permainan		
	lompat tali		
5	Kemampuan motorik kasar anak	\checkmark	
	meningkat dengan permainan		
	lompat tali		

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa sebagian mulai memperhatikan penjelasan guru, anak juga sudah memahami bagaiman cara melompat dan mendaratkan kaki dengan baik dan benar, akan tetapi masih ada sebagian anak yang belum bisa tertib, anak melakukan lompatan bukan pada waktu gilirannya.

Untuk mengetahui hasil perkembangan observasi guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Observasi Guru Siklus II

No	Item Observasi	ya	tidak	Keterangan		
1	Model			Guru	membuat	
	pembelajaran			RKH	sesuai	



	yang sesuai			dengan
	dengan tujuan			pembelajaran
	kegiatan			
2	Guru	1		Guru sudah
	menggunakan			menyiapkan tali
	media			untuk permainan
	pembelajaran			lompat tali
3	Guru	1		Guru melakukan
	menyampaikan			apersepsi
	appersepsi			pembelajaran
	pembelajaran			
4	Guru	1		Guru aktif
	menjelaskan			menjelas-kan
	kegiatan			aturan lompat tali
	permainan			dan memberi
	lompat tali			contoh melompat
				dengan benar
5	Guru aktif		V	Guru kurang
	membimbing			memperhati-kan
	dalam			anak yang belum
	permainan			bisa melompat
	lompat tali			
6	Guru memberi	1		Guru memotivasi
	motivasi			anak secara
	kepada anak			klasikal

Dari tabel 4.6 dapat dijelaskan bahwa guru sudah menyampaikan apresepsi pembelajaran, guru juga sudah menjelaskan aturan permainan lompat tali dengan maksimal, dan guru memberikan contoh melompat dengan benar, walaupun masih ada beberapa anak yang menyentuh tali waktu melompat. Secara umum kemampuan melompat dengan

tali pada anak kelompok A TK Kusuma Mulia Slumbung Kecamatan Ngadiluwih semakin meningkat, hasil kemampuan motorik kasar anak melalui permainan lompat tali dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8 Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus II

	Hasil Penilaian		
No	Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	14	74%
2	Belum Tuntas	5	26%
	Jumlah	19	100%

Dari tabel 4.8 dapat diketahui prosentase perkembangan anak dalam permainan lompat tali mulai meningkat, kemampuan lompat peningkatan tali mengalami sebesar 5.5% dari siklus Sebagian sebelumnya. besar anak sudah dapat melakukan lompatan dengan baik, walaupun ada beberapa anak dalam melompat kakinya masih menyentuh tali, sehingga anak masih tersebut memerlukan bimbingan dari guru.

3. Siklus III

a. Perencanaan



Sama halnya dengan pertemuan sebelumnya yang harus dipersiapkan adalah RKM, RKH, dan media yang akan digunakan.

b. Tindakan

Kegiatan pada siklus III dilaksanakan pada hari Senin tanggal 17 Februari 2014. Rancangan kegiatannya sebagai berikut:

- 1) Guru melakukan apersepsi.
- 2) Membuat rancangan kegiatan pembelajaran
- 3) Guru menjelaskan tema kegiatan
- 4) Guru menjelaskan cara melompat dan mendaratkan lompatan yang benar.
- 5) Guru mengajak anak ke luar kelas
- 6) Guru memberi tugas kepada anak untuk melompat dengan tali pada ketinggian 20-30 cm secara bergantian.
- 7) Mengadakan evaluasi pembelajaran

c. Observasi

Pada siklus ke III pertemuan ke III perkembangan motorik kasar anak dalam melompat dengan tali semakin meningkat, dibuktikan dengan adanya tabel observasi dan tabel penilaian anak didik di bawah ini :

Tabel 4.9 Hasil Observasi Anak Didik Siklus III

No	Item Observasi	ya	tidak
1	Anak mendengarkan guru saat		
	menjelaskan kegiatan permainan		
	lompat tali		
2	Anak dapat tertib melakukan		
	permainan lompat tali		
3	Anak berani melakukan lompat tali	$\sqrt{}$	
4	Anak senang dengan permainan		
	lompat tali		
5	Kemampuan motorik kasar anak	$\sqrt{}$	
	meningkat dengan permainan		
	lompat tali		

Dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa anak sudah konsentrasi terhadap penjelasan disampaikan yang guru, sehingga anak mengerti aturan permainan lompatan dengan tali, anak sudah tertib juga melakukan lompatan sesuai dengan gilirannya. Kemampuan motorik kasar anak melalui permainan lompat dengan tali semakin meningkat.

Untuk mengetahui hasil perkembangan observasi guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10



Hasil Observasi Guru Siklus III

No	Item	ya	tidak	Keterangan
110	Observasi			
1	Model	V		Guru membuat
	pembelajaran			RKH sesuai
	yang sesuai			dengan
	dengan tujuan			pembelajaran
	kegiatan			
2	Guru	1		Guru sudah
	menggunakan			menyiapkan tali
	media			untuk permainan
	pembelajaran			lompat tali
3	Guru			Guru melakukan
	menyampaikan			apersepsi
	appersepsi			pembelajaran
	pembelajaran			
4	Guru			Guru aktif
	menjelaskan			menjelaskan
	kegiatan			aturan lompat tali
	permainan			dan memberi
	lompat tali			contoh melompat
				dengan benar
5	Guru aktif	1		Guru
	membimbing			membimbing
	dalam			anak yang belum
	permainan			bisa melompat
	lompat tali			
6	Guru memberi			Guru memotivasi
	motivasi			anak secara
	kepada anak			klasikal

Dari tabel 4.10 dapat dijelaskan bahwa guru menjelaskan aturan permainan lompat tali dengan maksimal, dan guru memberikan contoh melompat dengan benar yaitu bagaimana cara meletakkan tumpuan dan mendaratkan

Tabel 4.11

Hasil Penilaian Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok A TK Kusuma Mulia Slumbung Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Siklus III

					Kriteria			
		Hasil Penilaian				Ketuntasan		
N	Nama		пази	Pemiaian		Minimal:		
0	Anak				(75%)			
0	Allak		**	**	**		Belu	
		*	^^	- ^ ^	^^ **	Tuntas	m	
				Ŷ	^ ^		tuntas	
1	Virda				✓		✓	
2	Aisya		✓				✓	
3	Alisa			✓		~		
4	Tyas				✓	~		
5	Vina			✓			✓	
6	Nova				✓	~		
7	Nancy				✓	~		
8	Bila		✓				✓	
9	Syifa			✓		~		
10	Ami			✓		~		
11	Habibi			✓		~		
12	Bima				✓	~		
13	Faiz			✓			✓	
14	Galang			✓		~		
15	Diya'		✓				✓	
16	Rama				✓	~		
17	Dana			✓		~		
18	Rifan				✓	~		
19	Hafid			✓		~		
	Jumlah	0	3	9	7	16	3	
	Prosentas	0	15,5	48%	36,5	84	16%	
	e	%	%		%	%		

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Carol Seefeldt, Barbara A. Wasik. 2008. Pendidikan Anak Usia Dini : Menyiapkan Anak Usia Tiga,



- Empat, dan Lima Tahun Masuk Sekolah. Jakarta: PT Indeks.
- Depdikbud 1994. 2004. *Kurikulum 2004 Standart Kompetensi*. Jakarta:
 Departemen Pendidikan Nasional.
- E. Salvin Robert, 2011. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*.

 edisi kesembilan, jilid 1. Jakarta

 Barat: PT Indeks.
- Hildayani. 2006. *Perbedaan dalam Berbahasa*. Jakarta.
- Kunandar. 2008. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Moes Slicahtoen R. 1999. *Metode Pengajaran di Taman Kanak- Kanak*. Malang: Departemen
 Pendidikan dan Kebudayaan.
- Munjin, Nasih, A. dkk, 2009. Metode dan Tehnik Pembelajaran

- *Pendidikan Agama Islam.* Bandung: PT Reflika Aditama.
- Sujiono, Bambang. dkk. 2007. *Metode Pengembangan Fisik*. Cet. 5.
 Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susanto, Ahmad. 2011. Perkembangan Anak Usia Dini : Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya. Jakarta: Kencana.
- Suyadi, 2010. *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Sujono, Yuliani Nurani. 2009. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: PT Indeks Cetakan Pertama.
- Wardani, I Gak. 2008. *Materi Pokok Penelitian Tindakan Kelas*.

 Jakarta: Universitas Terbuka.